

PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Millennium Development Goals
and
Sustainable Development Goals

PEMBANGUNAN

- **PEMBANGUNAN** adalah usaha yang terus menerus dilakukan untuk menuju perubahan yang lebih baik menuju terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi (Willis, 2005)
- **PEMBANGUNAN** berkaitan dengan proses perubahan dan peningkatan kualitas hidup

PEMBANGUNAN DAN LINGKUNGAN

- Aktivitas pembangunan menyebabkan dampak negatif pada lingkungan, sosial, estetika, dan budaya.
- Dampak negatif dapat bersifat lokal, regional dan global:
 - Dampak lokal → polusi udara, kontaminasi tanah, degradasi tanah.
 - Dampak regional → hujan asam, pencemaran laut
 - Dampak global → climate change, penipisan lapisan ozon, kerusakan biodiversitas dll
- Pembangunan harus BERKELANJUTAN

PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

- Pembangunan berkelanjutan → konsep yang menyatukan hubungan antara aspek lingkungan, ekonomi dan sosial
- Tahun 1987, the World Commission on Environment and Development of the United Nation (known as Brudtland Commission) → definisi pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*)



'development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generation to meet their own needs'

ATAU

'pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk mencukupi kebutuhan mereka'

ELEMEN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

World Commission on Environment and Development, 1987

Environment

- biodiversity
- materials
- energy
- biophysical interactions

Economy

- money and capital
- employment
- technological growth
- investment
- market forces

Society

- human diversity (cultural, linguistic, ethnic)
- equity (dependence / independence)
- quality of life
- institutional structures and organization
- political structures

2 KONSEP UTAMA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

EQUITY

- Berdasarkan konsep kebutuhan (*needs*) → kebutuhan pokok bagi di 'miskin'
- Artinya → seimbang, adil, fair, tidak berat sebelah

LIMITS TO GROWTH

- Berdasarkan konsep keterbatasan (ekologi, teknologi dan sosial) yang mempengaruhi kemampuan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan masa kini dan masa depan
- Artinya → batas secara kuantitatif dan kualitatif, hidup berdasarkan pada kemampuan regenerasi dan asimilatif dari bumi/lingkungan

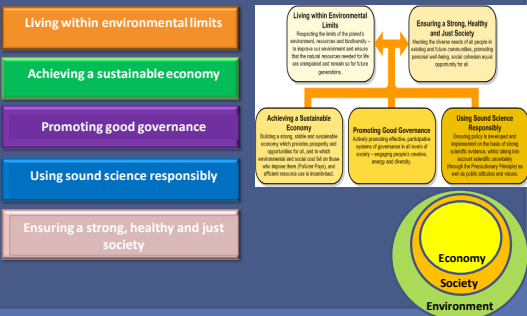
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

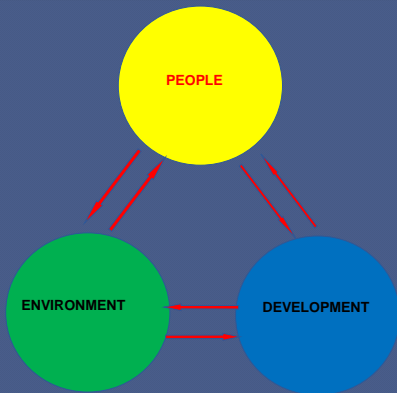
Terjadinya PERTUMBUHAN EKONOMI harus

- Menggunakan SDA yang tidak berlebihan
- Menggunakan Energy yang tidak berlebihan
- Dampaknya dirasakan oleh semua pihak (adil)

Sehingga pertumbuhan ekonomi dapat dikurangi atau dibatasi untuk memenuhi keterbatasan yang ditetapkan oleh lingkungan, teknologi, atau masyarakat

PRINSIP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN







PARAMETER PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga populasi penduduk secara berkelanjutan Menjaga produktivitas dan profitabilitas dari lingkungan dan SDA
Ekologi	<ul style="list-style-type: none"> Mengadopsi sistem manajemen lingkungan pada kebijakan dan pengambilan keputusan Melindungi lingkungan dan memelihara SDA
Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> Mempromosikan aplikasi manajemen lingkungan dan limbah Mengaplikasikan teknologi yang ramah lingkungan

PARAMETER PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Politik	<ul style="list-style-type: none"> Memberdayakan manusia Menjaga kedamaian dan ketertiban
Sosial-Budaya	<ul style="list-style-type: none"> Mempromosikan akses sumber daya dan menegakkan hak milik Mempromosikan kesadaran lingkungan, menanamkan etika lingkungan dan mendukung tindakan manajemen lingkungan
Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kapasitas/ kemampuan kelembagaan untuk mengelola pembangunan berkelanjutan

Millennium Development Goals (MDGs)

- Ditandatangani oleh 189 Negara pada the Millennium Summit pada September 2000
- Dikenal sebagai Deklarasi Milenium PBB (*the UN Millennium Declaration*)
- MDGs ini berlaku mulai 2000 – 2105
- MDGs adalah sebuah paradigma pembangunan global yang memiliki keterikatan waktu dan target terukur, bertujuan untuk mengatasi kemiskinan

Millennium Development Goals (MDGs)



1. Menanggulangi Kemiskinan dan Kelaparan
2. Mencapai Pendidikan Dasar untuk Semua
3. Mendorong Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan
4. Menurunkan Angka Kematian Anak
5. Meningkatkan Kesehatan Ibu
6. Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Menular Lainnya
7. Memastikan Kelestarian Lingkungan Hidup
8. Mengembangkan Kemitraan Global untuk Pembangunan

MDG 7 – Memastikan Kelestarian Lingkungan Hidup

INDIKATOR Target 1:

1. Proporsi luas lahan yang tertutup hutan
2. Ratio luas kawasan lindung terhadap luas daratan
3. Energi yang dipakai (setara barel minyak) per PDB (juta rupiah)
4. Emisi CO₂ (per kapita)
5. Jumlah konsumsi zat perusak ozon (metrik ton)
6. Proporsi Penduduk berdasarkan bahan bakar untuk memasak
7. Proporsi penduduk yang menggunakan kayu bakar dan arang untuk memasak

INDIKATOR Target 2:

1. Proporsi penduduk dengan akses terhadap sumber air minum yang terlindungi dan berkelanjutan
2. Proporsi penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak

INDIKATOR Target 3:

Proporsi rumah tangga dengan status rumah milik atau sewa.

Sustainable Development Goals (SDGs)

- Tujuan ini dicanangkan bersama oleh negara-negara lintas pemerintahan pada resolusi PBB yang diterbitkan pada 21 Oktober 2015
- SDGs memiliki 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan tenggat yang telah ditentukan oleh PBB
- SDGs ini berlaku mulai 2015 hingga 2030
- SDGs digunakan sebagai agenda dunia pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi.

Sustainable Development Goals (SDGs)



Sustainable Development Goals (SDGs)



Sustainable Development Goals (SDGs)

SDG 1 - Tanpa kemiskinan

Pengentasan segala bentuk kemiskinan di semua tempat

SDG 2 - Tanpa kelaparan

Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan

SDG 3 - Kehidupan sehat dan sejahtera

Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia

SDG 4 - Pendidikan berkualitas

Memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang

SDG 5 - Kesetaraan gender

Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan

Sustainable Development Goals (SDGs)

SDG 6 - Air bersih dan sanitasi layak

Menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua

SDG 7 - Energi bersih dan terjangkau

Memastikan akses pada energi yang terjangkau, bisa diandalkan, berkelanjutan dan modern untuk semua

SDG 8 - Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi

Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan dan pekerjaan yang layak untuk semua

SDG 9 - Industri, inovasi dan infrastruktur

Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan dan mendorong inovasi

Sustainable Development Goals (SDGs)

SDG 10 - Berkurangnya kesenjangan

Mengurangi kesenjangan di dalam dan di antara negara-negara

SDG 11 - Kota dan komunitas berkelanjutan

Membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan

SDG 12 - Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab

Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan

SDG 13 - Penanganan perubahan iklim

Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya

Sustainable Development Goals (SDGs)

SDG 14 - Ekosistem laut

Pelindungan dan penggunaan samudera, laut dan sumber daya kelautan secara berkelanjutan

SDG 15 - Ekosistem daratan

Mengelola hutan secara berkelanjutan, melawan perubahan lahan menjadi gurun, menghentikan dan merehabilitasi kerusakan lahan, menghentikan kepunahan keanekaragaman hayati

SDG 16 - Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh

Mendorong masyarakat adil, damai, dan inklusif

SDG 17 - Kemitraan untuk mencapai tujuan

Menghidupkan kembali kemitraan global demi pembangunan berkelanjutan

MDGs vs SDGs –

Perbedaan Millenium Development Goals (MDGs) dan Sustainable Development Goals (SDGs)

MDGs (2000-2015)	SDGs (2016-2030)
50 persen Target dan sasarnya adalah separuh mengurangi separuh kemiskinan. Target yang terlalu minimal. Banyak negara telah terlalu rhabulu mencapainya	100 persen Target dan sasarnya adalah semua, sepenuhnya dan tuntas • Mengakhiri kemiskinan • 100 persen penduduk memiliki akta
Dari negara maju, untuk negara berkembang MDGs mengandakan bahwa negara miskin dan berkembang yang mempunyai pekerjaan rumah. Sementara itu negara maju mendukung dengan penyediaan dana	Berlaku universal SDGs memandang semua negara memiliki pekerjaan rumah Tiap-tiap negara wajib mengatasinya. Tiap-tiap negara harus bekerja sama untuk menemukan sumber pembiayaan dan perubahan kebijakan yang diperlukan
Dari Atas (top down) Dokumen MDGs dirumuskan oleh para elite PBB dan CECAD di New York, tanpa melalui proses konsultasi atau pertemuan dan survei warga	Dari Bawah (bottom up) dan partisipatif Dokumen SDGs dirumuskan oleh tim bersama, dengan pertemuan tatap muka lebih dari 100 negara dan survei warga
Solusi parsial atau tambal sulam 8 Tujuan MDGs sebagian besar hanya mengatasi gejala-gejala kemiskinan saja Masalah ekologi dan lingkungan hidup tidak diakui Ketimpangan tidak mendapatkan perhatian. Demikian halnya dengan soal pajak dan pembiayaan pembangunan	Solusi yang menyeluruh Bersis 17 tujuan yang berupaya merombak struktur dan sistem • Kesetaraan gender • Tata pemerintahan • Perubahan model konsumsi dan produksi • Perubahan sistem perpajakan • Diakunya masalah ketimpangan • Diakunya masalah perkotaan

MDGs vs SDGs –

- SDGs lebih transformatif untuk planet bumi
- SDGs memiliki skope yang lebih komprehensif
- SDGs memiliki pendekatan yang lebih terpadu untuk pembangunan
- SDGs memiliki skala operasi yang lebih luas dan universal
- SDGs memberikan peluang bagi Sektor swasta untuk memiliki peran yang lebih besar dalam pembangunan
- SDGs memiliki potensi untuk kolaborasi yang lebih global/luas dibandingkan dengan MDGs
